

BAB III

METODE PENELITIAN

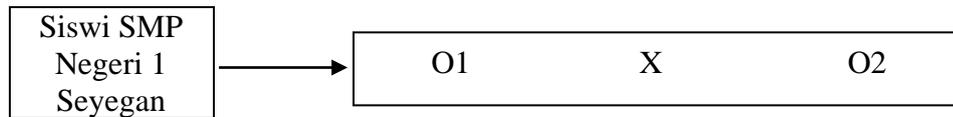
A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian intervensi dengan menggunakan desain penelitian *Pre-experimental design*, desain penelitian ini *pretest-posttest one group*.³⁰ metode eksperimen yaitu suatu penelitian dimana peneliti melakukan suatu kegiatan perlakuan terhadap subjek penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh yang timbul. Penelitian ini mengetahui peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan sesudah dilakukan Penyuluhan Kesehatan menggunakan metode ceramah pada siswi SMP Negeri 1 Seyegan.

B. Rancangan Percobaan

Rancangan penelitian ini menggunakan *one group pretest-posttest design*. Dilakukan pretest pada kelompok responden, dan diikuti intervensi penyuluhan Kesehatan pada kelompok tersebut. Setelah beberapa waktu dilakukan posttest pada kelompok responden. Besarnya selisih atau rata-rata perbedaan antara *pretest* dan *posttest* pada kelompok dapat disebut sebagai pengaruh dari intervensi atau perlakuan. Secara Sistematis rancangan penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar 3. Rancangan Penelitian



Keterangan:

- O1 : Pengukuran tingkat pengetahuan, sikap dan tindakan responden sebelum perlakuan (*pretest*)
- X : Memberikan perlakuan (*treatment*) berupa penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi
- O2 : Pengukuran tingkat pengetahuan sikap dan tindakan responden setelah perlakuan (*posttest*)

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari.³² Populasi dalam penelitian ini adalah semua siswi SMP Negeri 1 Seyegan yaitu sebanyak 348 siswi.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili populasinya.³² Sampel pada penelitian ini dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Besar sampling yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analitik numerik berpasangan karena skala data variabel pada penelitian adalah numerik antara dua kelompok berpasangan,

dikatakan berpasangan karena data diukur dua kali pada individu yang sama. Besar sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus besar sampel dari *Lameshow et al* (1997):

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p (1-p)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

Keterangan :

n = Besar sampel minimum

N = Jumlah populasi

Z = Standar deviasi normal untuk 1,96 dengan CI 95%

d = Derajat ketepatan yang digunakan oleh 90% atau 0,1

p = Proporsi target populasi adalah 0,2

Maka perkiraan jumlah sampel :

$$n = \frac{N \cdot Z^2_{1-\alpha/2} \cdot p (1-p)}{(N-1) d^2 + Z^2_{1-\alpha/2} p (1-p)}$$

$$n = \frac{348 \cdot (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)}{(348-1)0,1^2 + (1,96)^2 \cdot 0,2 \cdot (1-0,2)}$$

$$n = \frac{211,58}{3,47 + 0,61}$$

$$n = \frac{211,58}{4,08}$$

$$n = 51,80$$

$$n = 52$$

Sehingga dengan menggunakan rumus besar sampel dari *Lameshow et al* (1997), maka besar sampel minimal yang diperlukan dalam penelitian ini adalah 52 siswi.

3. Teknik Sampling

Teknik pengambilan besar sampel (sampling) yang akan digunakan adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasarkan pada pertimbangan peneliti. Sampel pada penelitian ini adalah 61 siswi pada kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan. Sampel dalam penelitian ini dipilih sesuai kriteria inklusi dan eksklusi sebagai berikut :

- a. Siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Seyegan
- b. Sudah menstruasi
- c. Bersedia menjadi responden.
- d. Mengikuti acara penyuluhan baik pretest maupun posttest.

Kriteria Eksklusi :

- a. Tidak hadir saat penelitian
- b. Pergi meninggalkan ruangan pada saat acara berlangsung.

D. Waktu dan Tempat

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Maret 2023.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seyegan.

E. Variabel Penelitian

1. Variabel Independen (Bebas)

Pemberian penyuluhan Kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi SMP Negeri 1 Seyegan.

2. Variabel Dependen (Terikat)

Peningkatan *personal hygiene* saat menstruasi pada siswi SMP Negeri 1 Seyegan.

F. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Definisi Operasional adalah uraian tentang Batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan³².

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Peneliti

Variabel	Definisi Operasional	Instrumen	Hasil Ukur	Skala
Independen				
Penyuluhan Kesehatan	Pemberian penyuluhan Kesehatan tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi dengan metode ceramah disertai dengan penyampaian materi melalui media PPT. materi yang terdapat dalam media PPT yaitu pengertian <i>personal hygiene</i> saat menstruasi, dampak <i>personal hygiene</i> menstruasi, dan aspek-aspek <i>personal hygiene</i> menstruasi. Pemberian penyuluhan Kesehatan tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi melalui media PPT selama 30 menit dalam satu pertemuan saat menstruasi.	SAP Power Point	-	-
Dependent				
Pengetahuan	Tahu atau tidaknya responden mengenai <i>personal hygiene</i> sebelum dan sesudah di berikan penyuluhan yang dinilai berdasarkan kemampuan menjawab dengan benar pernyataan pada kuesioner yang meliputi: <i>personal hygiene</i> menstruasi, dampak <i>personal hygiene</i> menstruasi, dan aspek-aspek <i>personal hygiene</i>	Kuesioner dengan menggunakan skala guttman yang terdiri dari 15 pernyataan yaitu: a. 8 Pernyataan positif dengan (1) benar dan (0) salah b. 7 pernyataan negatif dengan (0) benar dan (1) salah.	1. Baik $\geq 75\%$ (Skor 12-15) 2. Cukup $>56-74\%$ (Skor 9-11) 3. Kurang $< 55\%$ (Skor 1-8)	Ordinal

	menstruasi. Pemberian <i>pretest</i> diberikan pada saat sebelum penyuluhan pada pertemuan pertama dan <i>posttes</i> diberikan satu bulan setelah pemberian <i>pretest</i> pada pertemuan kedua. pengisian kuesioner dikerjakan selama 30 menit.			
Sikap	Sikap adalah cara pandang dan tanggapan remaja tentang <i>personal hygiene</i> saat menstruasi. Aspek pengukuran sikap yang didasari pada jawaban responden dari semua jawaban yang diberikan dengan menggunakan skala likert yang dibuat dalam bentuk centang (<i>checlist</i>) dengan ketentuan yang digunakan. Pemberian <i>pretest</i> diberikan pada saat sebelum penyuluhan pada pertemuan pertama dan <i>posttes</i> diberikan satu bulan setelah pemberian <i>pretest</i> pada pertemuan kedua. pengisian kuesioner dikerjakan selama 30 menit.	Kuisisioner 8 pernyataan Dengan 4 pilihan jawaban 4= Sangat Setuju 3= Setuju 2= Tidak Setuju 1= Sangat Tidak Setuju	1. Positif (jika nilai \geq skor median) 2. Negative (jika nilai $<$ skor median)	Ordinal
Tindakan	Tindakan <i>personal hygiene</i> saat menstruasi diungkap melalui kuesioner tindakan yang disusun berdasarkan aspek -aspek <i>personal hygiene</i> menstruasi. Pemberian <i>pretest</i> diberikan pada saat sebelum penyuluhan pada pertemuan pertama dan <i>posttes</i> diberikan satu bulan setelah pemberian <i>pretest</i> pada pertemuan kedua. pengisian kuesioner dikerjakan selama 30 menit.	Kuesioner dengan menggunakan skala guttman yang terdiri dari 10 pernyataan yaitu: a. 8 pernyataan positif dengan (1) benar dan (0) salah b. 2 pernyataan negatif dengan (0) benar dan (1) salah.	1. Baik Jika nilai $\geq 76 - 100\%$ (skor 8-10) 2. Buruk $< 76\%$ (skor 0-7)	Ordinal
Karakteristik				
Usia	Usia responden yang datang pada saat kegiatan penelitian berlangsung	Kuesioner	1. < 13 tahun 2. 13-15 tahun 3. > 15 tahun	Ordinal
informasi	Segala bentuk informasi	Kuesioner	1. Media: televisi,	Nominal

	yang diperoleh remaja mengenai <i>personal hygiene</i> menstruasi		internet, majalah/koran	
			2. Non media: keluarga, tetangga, petugas Kesehatan, teman	
Pendidikan ibu	Jenjang pendidikan formal terakhir yang ditempuh ibu responden	Kuesioner	1. Pendidikan dasar/rendah jika SD-SMP/MTs 2. Pendidikan menengah jika SMA 3. Pendidikan perguruan tinggi jika D3/Sarjana	Ordinal

G. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini berupa data primer yang diperoleh peneliti dari responden yaitu siswi SMP Negeri 1 Seyegan melalui *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan penyuluhan kesehatan yang diberikan untuk mengukur tingkatan pengetahuan, sikap dan tindakan pada siswi SMP Negeri 1 Seyegan mengenai *personal hygiene* saat menstruasi sebelum dan setelah diberikan penyuluhan kesehatan.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Seyegan. Penelitian dilakukan terhadap siswi SMP Negeri 1 Seyegan. cara pengumpulan data penelitian ini adalah:

- a. Sampel yang digunakan adalah Siswi SMP Negeri 1 Seyegan yang hadir.
- b. Penelitian ini berlangsung selama 2 hari dengan rentang hari pertama dengan hari kedua selama 1 bulan. Pada pertemuan pertama

dilakukan *informed consent* dan pengisian kuisisioner *pre-test* mengenai pengetahuan, sikap dan Tindakan selama 30 menit. Selanjutnya memberikan penyuluhan kesehatan tentang *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan PPT dengan metode ceramah selama 30 menit lalu dilanjutkan dengan proses tanya jawab oleh siswi. Setelah 1 bulan dari pemberian *pre-test* peneliti melakukan evaluasi dengan membagikan *post-test* selama 30 menit.

- c. Memeriksa kuesioner yang sudah diisi dan melakukan wawancara ulang apabila ada keraguan atau kekeliruan isi kuisisioner.
- d. Melakukan pengolahan data dan Analisa data.

H. Instrumen dan Bahan Penelitian

1. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang digunakan untuk pengumpulan data, instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data adalah kuesioner. Kuesioner adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden untuk dijawab.³² Alat ukur dengan kuesioner ini digunakan dalam penelitian untuk mengetahui tingkat pengetahuan, sikap, dan Tindakan responden mengenai *personal hygiene* saat menstruasi. Kuesioner pengetahuan dan sikap yang diberikan pada responden berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh Tyan Hardiyanti Rahma dan kuisisioner Tindakan yang diberikan pada responden berasal dari penelitian yang telah dilakukan oleh Cinandi Agustin Wulan yang sudah teruji Validitas dan Reliabilitas,

kuesioner ini dibagi menjadi 4 bagian, bagian satu berisi karakteristik responden, bagian dua berisi pengetahuan responden tentang *personal hygiene* menstruasi, bagian tiga berisi sikap responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi, dan bagian empat berisi Tindakan responden tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

2. Bahan Penelitian

Bahan yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

a. Media

Media yang digunakan yaitu *power point* atau *slide*.

b. *Informed Consent* untuk ketersediaan menjadi responden.

c. Kuesioner Pengetahuan, sikap dan tindakan tentang *personal hygiene* saat menstruasi.

I. Uji Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur itu benar-benar mengukur apa yang diukur, untuk mengetahui validitas kuesioner dilakukan dengan membandingkan nilai r table dengan nilai r hitung, apabila r hasil $>$ r table maka pertanyaan tersebut valid. Pada penelitian ini telah dilakukan uji validitas pada kuisisioner oleh peneliti sebelumnya dengan karakteristik yang sama dengan penelitian ini.

Hasil uji validitas pada kuisisioner pengetahuan dan sikap yang dilakukan peneliti terdahulu penentuan uji validitas ini yaitu jika r hasil $>$ r table 0,361, maka pernyataan dinyatakan valid dan hasil uji

validitas dari 15 pernyataan pengetahuan dan 8 pernyataan sikap yang diberikan semuanya dinyatakan valid, karena r hasil $>$ r table 0,361.

Hasil uji validitas pada kuisioner tindakan yang dilakukan peneliti terdahulu penentuan uji validitas ini yaitu jika r hasil $>$ r table 0,444, maka pernyataan dinyatakan valid dan hasil uji validitas dari 10 pernyataan yang diberikan semuanya dinyatakan valid, karena r hasil $>$ r table 0,444.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan. Uji reliabilitas kuesioner dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan *software* komputer menggunakan model *Alpha Cronbach*. Hasil uji dikatakan reliabel apabila r *alpha* lebih besar dari 0,6. Hasil uji reabilitas pada kuisioner pengetahuan, sikap dan tindakan dalam penelitian terdahulu didapatkan hasil bahwa seluruh item dinyatakan reliable karena r hitung \geq konstan (0,6).

J. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan penelitian

- a. Pengumpulan jurnal, studi pendahuluan, pembuatan proposal skripsi, konsultasi dengan dosen pembimbing.
- b. Melakukan seminar proposal, revisi dan pengesahan proposal skripsi.
- c. Mengurus izin pelaksanaan penelitian dari Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta untuk diberikan ke SMP Negeri 1 Seyegan.

- d. Mengurus *ethical clearance* di Komite Etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta
- e. Mengurus izin penelitian di SMP Negeri 1 Seyegan.
- f. Membentuk tim penelitian terdiri dari 5 orang, 1 orang dari guru SMP Negeri 1 Seyegan, dan 4 orang dari teman sejawat.
- g. Menyamakan persepsi dengan tim mengenai penelitian

2. Tahap pelaksanaan penelitian

Pelaksanaan penelitian dilakukan setelah berdiskusi dengan pihak SMP Negeri 1 Seyegan mengenai waktu dan tempat pelaksanaan penelitian.

Langkah-langkah pelaksanaan penelitian yang dilakukan adalah:

- a. Pada pertemuan pertama melakukan penjelasan tentang prosedur penelitian, memberikan surat *inform consent* pada responden serta memberikan kuesioner untuk *pretest* pengetahuan, sikap dan tindakan sebelum diberikan Penyuluhan kesehatan, selanjutnya memberikan penyuluhan Kesehatan *personal hygiene* saat menstruasi menggunakan *power point* dengan metode ceramah.
- b. Pada pertemuan kedua *me-review* kembali mengenai Penyuluhan Kesehatan yang telah diberikan pada pertemuan pertama, lalu memberikan kuesioner untuk *posttest* pengetahuan, sikap, dan tindakan kemudian melakukan pengumpulan data dan dilakukan pengecekan ulang data agar tidak ada kesalahan data.
- c. Pembagian *souvenir* dilakukan setelah pelaksanaan penelitian, setiap responden diberikan *reward* berupa botol minum.

- d. Peneliti melakukan pengolahan data, analisis data, dan penyusunan hasil penelitian.

K. Manajemen Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang telah terkumpul kemudian dilakukan pengolahan data, tahapan pengolahan data yaitu:

a. *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan kembali kelengkapan data dan memeriksa jawaban dalam kuesioner yang telah diisi dan dikumpulkan oleh responden. Pengecekan dilakukan di lapangan sehingga apabila terdapat data yang belum lengkap atau yang tidak jelas responden bisa diminta untuk memperbaiki dan melengkapi data kuesioner tersebut.

b. *Coding*

Coding untuk mengklasifikasikan data jawaban menurut kategorinya masing-masing. Setiap jawaban diberikan kode sesuai dengan kategori yang telah ditentukan agar tidak terjadi tumpang tindih dengan kategori lainnya.

Tabel 3. *Coding*

No	Variabel	Kode	Arti
1	Pengetahuan	2	Baik
		1	Cukup
		0	Kurang
2	Sikap	1	Positif
		0	Negatif
3	Tindakan	1	Baik
		0	Buruk
4	Usia	1	<13 tahun
		2	13-15 tahun
		3	15 tahun
5	Informasi	1	Media: televisi, internet, majalah/koran
		0	Non media: Keluarga, tetangga, petugas kesehatan, teman
6	Pendidikan ibu	1	Dasar
		2	Menengah
		3	Tinggi

c. *Scoring*

Pada tahap *scoring* dilakukan pemberian nilai untuk setiap kuesioner pengetahuan dan tindakan yang dikerjakan oleh responden dengan memberikan skor 1 untuk jawaban yang benar dan skor 0 untuk jawaban yang salah sesuai dengan kunci jawaban. Pada skor kuisisioner sikap yaitu:

Tabel 4. Skor kuisisioner sikap

Jenis Pernyataan	Skor Jawaban			
	STS (Sangat Tidak Setuju)	TS (Tidak Setuju)	S (Setuju)	SS (Sangat Setuju)
Pernyataan Positif (Favourable)	1	2	3	4
Pernyataan Negatif (Unfavourable)	4	3	2	1

d. *Entry*

Entry atau pemrosesan data, pada kegiatan ini yaitu data dari jawaban kuesioner yang sudah diisi responden dalam bentuk *coding* yang telah ditentukan dimasukkan ke dalam program komputer.

e. *Tabulating*

Data yang telah dimasukkan kedalam computer kemudian disusun dalam bentuk table untuk selanjutnya dianalisis secara statistik.

2. Teknik Analisa data

a. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian. Analisis univariat dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan distribusi frekuensi dari karakteristik sampel meliputi usia, informasi, dan pendidikan ibu.

b. Analisa Bivariat

Analisis bivariat digunakan dalam menyatakan analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Analisis bivariat dilakukan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan, sikap dan tindakan dengan membandingkan nilai rata-rata pengetahuan, sikap, dan tindakan sebelum dan sesudah intervensi pada kelompok.

Peneliti terlebih dahulu melakukan uji kenormalan untuk menentukan uji statistik. Uji kenormalan yang digunakan adalah uji *kolmogorov-smirnov* apabila sampel ≥ 50 dan uji *shapiro-wilk* apabila

sampel ≤ 50 . Uji normalitas dengan nilai signifikan $>0,05$ maka disebut data berdistribusi normal. maka disebut data berdistribusi normal. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji normalitas dengan uji *kolmogorov-smirnov* karena sampel pada penelitian ini >50 sampel. Pada penelitian ini hasil uji normalitas diperoleh $< 0,05$ sehingga data tidak berdistribusi normal, maka peneliti menggunakan *Uji Wilcoxon*.

c. Analisis Multivariat

Analisis multivariat digunakan untuk memahami hubungan kompleks antara beberapa variabel dalam satu analisis. Metode ini memungkinkan kita untuk melihat bagaimana variabel-variabel tersebut saling berhubungan dan bagaimana pengaruhnya terhadap satu sama lain. Analisis ini menggunakan uji regresi linier berganda untuk mengetahui karakteristik responden mana yang paling berpengaruh terhadap pengetahuan, sikap, dan tindakan. Karakteristik dianggap berpengaruh jika *p-value* $<0,05$.

L. Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan masalah yang sangat penting dalam penelitian. Etika dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian ini telah mendapatkan persetujuan *ethical clearance* oleh komite etik Poltekkes Kemenkes Yogyakarta dengan nomor surat No.DP.04.03/e-KEPK.1/271/2023 berlaku dari 28 februari 2023 – 28 februari 2024.
2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*).

- a) Tanpa Nama (*Anonimity*) yaitu kerahasiaan nama ataupun identitas dari calon responden akan dijaga oleh peneliti yaitu hanya dengan membuat inisial calon respon pada lembar kuesioner.
 - b) Kerahasiaan (*Confidentiality*) yaitu Informasi yang didapatkan dari responden dijaga kerahasiaannya oleh peneliti, hanya sebagian data tertentu yang akan dilaporkan pada hasil penelitian.
3. Menghitungkan manfaat dan kerugian (*balancing harms and benefit*).
Peneliti memunculkan manfaat semaksimal mungkin bagi peneliti.

M. Kelemahan Penelitian

Pada penelitian ini hanya menggunakan *one group whithout control* sehingga peneliti tidak bisa membandingkan dengan variable lainnya. Media yang digunakan hanya PPT. materi tidak disebarkan kepada responden sehingga tidak bisa di baca berulang. Pada karakteristik sumber informasi peneliti memisahkan antara media dan non media.